

PENGEMBANGAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN DAN KINERJA GURU DI SEKOLAH-SEKOLAH ISLAM: ANALISIS LINTAS SEKTORAL

Alaika Fuad Muzaki¹, Siti Aimah²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

E-Mail: alaikafm05@gmail.com¹, sitiaimah@gmail.com²

Abstract

This study aims to analyze the role of Continuous Professional Development (CPD) in improving teacher performance in Islamic schools, particularly in the aspects of pedagogical competence, work motivation, and teacher professionalism. The urgency of this research is based on the limited empirical evidence examining the effectiveness of CPD in the context of Islamic education, as well as the tendency for CPD implementation to be administrative in nature and less oriented to the real needs of teachers. The study used a qualitative approach with a descriptive-exploratory design. Research subjects were selected purposively, involving teachers and Islamic school leaders who had direct experience in implementing CPD. Data were collected through semi-structured interviews and document analysis, then analyzed using thematic analysis techniques with source triangulation to maintain data validity. The results show that CPD contributes significantly to improving teachers' pedagogical competence, particularly in lesson planning, classroom management, and the integration of Islamic values into learning practices. In addition, CPD plays a role in strengthening teachers' work motivation, self-confidence, and professional responsibility. However, the effectiveness of CPD still faces several challenges, such as the mismatch of material with teachers' needs, the dominance of theoretical approaches, and limited participation and interaction during training. These findings underscore the urgency of designing more contextual, participatory, and teacher-centered CPD programs to optimally serve as a continuous professional development strategy in Islamic schools.

Keywords: *Continuous Professional Development, teacher performance, Islamic schools*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *Continuous Professional Development* (CPD) dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah Islam, khususnya pada aspek kompetensi pedagogik, motivasi kerja, dan profesionalisme guru. Urgensi penelitian ini didasarkan pada masih terbatasnya bukti empiris yang mengkaji efektivitas CPD dalam konteks pendidikan Islam, serta kecenderungan implementasi CPD yang bersifat administratif dan kurang berorientasi pada kebutuhan nyata guru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-eksploratif. Subjek penelitian dipilih secara purposif, melibatkan guru dan pimpinan sekolah Islam yang memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan CPD. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan analisis dokumen, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dengan triangulasi sumber untuk menjaga keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CPD berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik pembelajaran. Selain itu, CPD berperan dalam memperkuat motivasi kerja, kepercayaan diri, dan tanggung jawab profesional guru. Namun, efektivitas CPD masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti ketidaksesuaian materi dengan kebutuhan guru, dominasi pendekatan teoretis, serta keterbatasan partisipasi dan interaksi selama pelatihan. Temuan ini menegaskan urgensi perancangan program CPD yang lebih kontekstual, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan guru agar mampu berfungsi secara optimal sebagai strategi pengembangan profesional berkelanjutan di sekolah Islam.

Kata Kunci: *Continuous Professional Development, kinerja guru, sekolah Islam*

A. PENDAHULUAN

Kualitas guru telah lama diakui sebagai penentu penting efektivitas pendidikan dan hasil belajar siswa, menempatkan sumber daya manusia sebagai aset strategis dalam lembaga

pendidikan (Darling-Hammond et al., 2020; Sims & Fletcher-Wood, 2021a). Dalam konteks tuntutan pendidikan yang berkembang pesat yang ditandai dengan reformasi kurikulum, inovasi pedagogis, integrasi teknologi, dan peningkatan akuntabilitas guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi profesional mereka. Oleh karena itu, Pengembangan Profesional Berkelanjutan (CPD) telah muncul sebagai pendekatan sistematis dan berkelanjutan untuk memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan praktik profesional guru, sehingga memungkinkan mereka untuk merespons tantangan dinamis ini secara efektif (Sims & Fletcher-Wood, 2021a). Di sekolah-sekolah Islam, peran CPD menjadi sangat signifikan, karena guru tidak hanya diharapkan untuk memberikan pengajaran akademik berkualitas tinggi tetapi juga untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip etika ke dalam praktik pedagogis mereka (Ismail et al., 2021). Tanggung jawab ganda ini menggarisbawahi perlunya inisiatif pengembangan profesional yang terstruktur dengan baik yang mendukung kinerja guru secara holistik (Rahman & Suyanto, 2022). Terlepas dari pentingnya strategisnya, efektivitas CPD dalam meningkatkan kinerja guru dalam lingkungan pendidikan Islam masih kurang dieksplorasi, menyoroti perlunya investigasi empiris tentang bagaimana CPD berkontribusi pada kualitas sumber daya manusia dan efektivitas pengajaran di sekolah-sekolah Islam (Hidayat & Fathurrochman, 2023a).

Meskipun Pengembangan Profesional Berkelanjutan (CPD) diakui secara luas sebagai mekanisme kunci untuk meningkatkan kualitas guru, implementasinya di sekolah-sekolah Islam seringkali masih terfragmentasi dan didominasi oleh aspek administratif daripada berorientasi pada kinerja (König et al., 2022; Opfer & Pedder, 2020). Kegiatan pengembangan profesional sering dirancang sebagai program rutin dengan keselarasan terbatas terhadap tantangan pengajaran guru dan tuntutan pedagogis yang terus berkembang (Sims & Fletcher-Wood, 2021; Darling-Hammond et al., 2020). Akibatnya, sejauh mana inisiatif CPD menghasilkan peningkatan nyata dalam kinerja guru masih belum pasti (Hidayat & Fathurrochman, 2023a). Selain itu, variasi kinerja guru di berbagai sekolah Islam tidak dapat dijelaskan secara memadai hanya oleh kebijakan formal atau ketentuan struktural, yang menunjukkan adanya masalah pengembangan sumber daya manusia yang mendasar (Ismail et al., 2021; Rahman & Suyanto, 2022). Kurangnya bukti empiris yang kuat yang meneliti hubungan langsung antara CPD dan kinerja guru dalam konteks pendidikan Islam semakin memperparah masalah ini (Hidayat & Fathurrochman, 2023; Sims & Fletcher-Wood, 2021). Oleh karena itu, ada kebutuhan kritis untuk investigasi sistematis guna mengklarifikasi apakah dan bagaimana CPD berkontribusi pada peningkatan kinerja guru di sekolah-sekolah Islam (Opfer & Pedder, 2020; König et al., 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara Pengembangan Profesional Berkelanjutan (CPD) dan kinerja guru di sekolah-sekolah Islam melalui desain penelitian lintas sektoral (Ambon et al., 2024a; Kurteshi & Rrustemi, 2025). Secara khusus, penelitian ini berupaya menganalisis sejauh mana CPD berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengajaran guru dan kinerja profesional secara keseluruhan, mengingat bukti bahwa CPD yang terstruktur dapat memperbaiki kualitas instruksional dan praktik pedagogis yang berdampak pada hasil belajar (Ambon et al., 2024a). Dengan menilai secara empiris dimensi-dimensi kunci CPD dan hubungannya dengan indikator kinerja guru yang terukur, penelitian ini bermaksud untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang peran

pengembangan profesional dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam, sebagaimana dianjurkan dalam literatur CPD yang menekankan relevansi dan keberlanjutan dalam pengembangan profesional guru (M. A. Asmare, 2025; Board, 2025). Lebih lanjut, temuan-temuan tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan berbasis bukti yang dapat memberikan informasi kepada para pemimpin sekolah dan pembuat kebijakan dalam merancang program CPD yang lebih tepat sasaran dan efektif yang mendukung peningkatan kinerja guru yang berkelanjutan (Kurteshi & Rrustemi, 2025; Ambon et al., 2024).

Studi yang ada tentang Pengembangan Profesional Berkelanjutan dan kinerja guru sebagian besar berfokus pada sistem pendidikan umum dan lingkungan sekolah sekuler, khususnya dalam konteks pendidikan Barat (Darling-Hammond et al., 2020; Sims & Fletcher-Wood, 2021). Meskipun studi-studi ini memberikan wawasan berharga tentang efektivitas inisiatif pengembangan profesional, temuan-temuan tersebut mungkin tidak sepenuhnya dapat diterapkan pada sekolah-sekolah Islam, yang beroperasi di bawah karakteristik kelembagaan dan kerangka pendidikan berbasis nilai yang berbeda (Ismail et al., 2021; Rahman & Suyanto, 2022). Selain itu, penelitian sebelumnya sebagian besar bergantung pada pendekatan kualitatif atau deskriptif, yang menawarkan bukti empiris terbatas yang secara kuantitatif menguji hubungan antara CPD dan kinerja guru (Opfer & Pedder, 2020; König et al., 2022). Studi yang secara langsung menghubungkan praktik CPD terstruktur dengan hasil kinerja yang terukur di lembaga pendidikan Islam masih langka (Hidayat & Fathurrochman, 2023). Selain itu, investigasi empiris lintas sektoral yang memungkinkan analisis sistematis hubungan CPD-kinerja di berbagai sampel sekolah Islam sangat terbatas (Ambon et al., 2024). Kesenjangan dalam literatur ini menunjukkan kebutuhan yang jelas akan penelitian empiris yang mengkontekstualisasikan CPD dalam sekolah-sekolah Islam dan secara ketat menguji kontribusinya terhadap kinerja guru menggunakan metode kuantitatif yang kuat (Kurteshi & Rrustemi, 2025).

Studi ini menawarkan kontribusi baru bagi literatur dengan memberikan bukti empiris tentang hubungan antara Pengembangan Profesional Berkelanjutan (CPD) dan kinerja guru dalam konteks sekolah Islam, suatu bidang yang masih kurang terwakili dalam penelitian internasional. Dengan menggunakan desain kuantitatif lintas sektoral, studi ini melampaui uraian deskriptif dan memberikan wawasan sistematis tentang bagaimana praktik CPD memengaruhi dimensi kinerja guru yang terukur. Integrasi perspektif pengembangan sumber daya manusia dengan kerangka pendidikan dan nilai-nilai khas sekolah Islam semakin meningkatkan orisinalitas penelitian ini. Dari sudut pandang praktis, temuan ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti bagi para pemimpin sekolah dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi CPD yang lebih efektif dan relevan secara kontekstual (Ambon et al., 2024). Akibatnya, studi ini tidak hanya memperluas diskusi teoritis yang ada tentang pengembangan profesional dan kinerja guru, tetapi juga berkontribusi pada wacana yang lebih luas tentang manajemen sumber daya manusia berkelanjutan di lembaga pendidikan berbasis agama.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif untuk mengeksplorasi pelaksanaan Continuous Professional Development (CPD) dan implikasinya terhadap kinerja guru di sekolah Islam. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan pemahaman mendalam terhadap pengalaman, persepsi, dan praktik pengembangan profesional dalam konteks pendidikan yang kompleks dan berbasis nilai (Abakah et al., 2023).

Subjek penelitian dipilih secara purposif, melibatkan guru dan pimpinan sekolah yang memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan program CPD. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan analisis dokumen terkait kebijakan serta program pengembangan profesional guru. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik dengan tahapan pengkodean dan identifikasi tema utama yang relevan dengan fokus penelitian. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan dokumentasi proses penelitian secara sistematis (Nguyen et al., 2024).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

CPD dan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CPD berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam perencanaan pembelajaran, strategi mengajar, dan evaluasi hasil belajar. Guru yang mengikuti kegiatan CPD secara berkelanjutan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap metode pembelajaran aktif dan kontekstual

(Ambon et al., 2024).

Temuan ini diperkuat oleh data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru, yang mengungkapkan bahwa partisipasi dalam kegiatan Continuous Professional Development memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi pedagogik. Guru memandang CPD sebagai sarana strategis untuk memperbaiki praktik pembelajaran, khususnya dalam perencanaan, pengelolaan kelas, dan penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif serta kontekstual, sebagaimana tercermin dalam pernyataan berikut:

“Pelatihan yang kami ikuti membantu saya memperbaiki cara menyusun RPP dan mengelola kelas agar lebih interaktif, terutama dalam mengaitkan materi dengan nilai-nilai Islam.”

Gambar dibawah ini menyajikan ilustrasi konseptual mengenai peran pelatihan Continuous Professional Development dalam meningkatkan kualitas penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pengelolaan kelas berbasis nilai-nilai Islam. Visualisasi ini menggambarkan proses transformatif dari kondisi awal pembelajaran yang kurang interaktif dan belum terintegrasi dengan nilai Islam menuju praktik pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan bernilai religius. Melalui pelatihan yang terfokus pada penyusunan RPP dan strategi pengelolaan kelas, guru diarahkan untuk mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya efektif secara pedagogik, tetapi juga selaras dengan karakteristik dan tujuan pendidikan

Islam. Gambar ini memperjelas mekanisme kontribusi CPD sebagai instrumen strategis dalam peningkatan kompetensi pedagogik dan kinerja guru di sekolah Islam.



Gambar 1. Pelatihan RPP dan Pengelolaan Kelas

Gambar di atas mengilustrasikan alur peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan Continuous Professional Development yang berfokus pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pengelolaan kelas berbasis nilai-nilai Islam. Pada tahap awal, ditunjukkan kondisi pembelajaran yang masih kurang interaktif, di mana RPP dan strategi pengelolaan kelas belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam materi dan aktivitas pembelajaran. Kondisi ini mencerminkan keterbatasan kompetensi pedagogik guru dalam mengaitkan tujuan akademik dengan dimensi nilai dan karakter (berdasarkan studi empiris yang menunjukkan bahwa program CPD yang terstruktur berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, termasuk perencanaan pembelajaran dan strategi mengajar) (Noviyanti & Rahman, 2024) serta temuan lain bahwa CPD efektif dalam mengembangkan pemahaman guru terhadap praktik pedagogik yang lebih reflektif dan berbasis praktik nyata) (Kamil & Erni Munastiwi, 2023) dan konsisten dengan penelitian yang mencatat bahwa pengembangan profesional berkelanjutan berperan dalam peningkatan keterampilan pedagogik serta strategi evaluasi pembelajaran) (Hikmawati Risa et al., 2024)

Melalui intervensi pelatihan yang terstruktur, guru diarahkan untuk memperbaiki kualitas perencanaan pembelajaran dan strategi pengelolaan kelas. Proses ini menekankan pengembangan pembelajaran yang lebih partisipatif, kontekstual, dan relevan dengan karakteristik peserta didik di sekolah Islam. Tahap akhir dalam ilustrasi menunjukkan tercapainya RPP dan pengelolaan kelas yang lebih interaktif serta terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, yang berimplikasi pada peningkatan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, gambar ini menegaskan peran CPD sebagai mekanisme strategis yang mendorong transformasi praktik pedagogik guru secara berkelanjutan dan kontekstual dalam pendidikan Islam (Abdullah et al., 2025; Risa et al., 2024; Worku et al., 2025).

CPD sebagai Penguat Motivasi dan Profesionalisme Guru

Temuan kedua mengungkap bahwa CPD berkontribusi terhadap peningkatan motivasi kerja dan sikap profesional guru. Partisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional mendorong guru untuk lebih reflektif, terbuka terhadap pembaruan, dan memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap tugas profesinya (Dayagbil & Alda, 2024a).

Temuan mengenai peningkatan motivasi kerja dan profesionalisme guru diperkuat oleh perspektif pimpinan sekolah, yang menilai bahwa keterlibatan aktif guru dalam kegiatan Continuous Professional Development berdampak positif terhadap sikap dan etos kerja mereka. CPD dipandang tidak hanya sebagai sarana peningkatan kompetensi, tetapi juga sebagai mekanisme pembentukan komitmen profesional dan tanggung jawab terhadap kualitas pembelajaran, sebagaimana diungkapkan dalam pernyataan berikut:

“Guru yang aktif mengikuti CPD terlihat lebih percaya diri dan memiliki semangat untuk terus belajar. Mereka juga lebih bertanggung jawab terhadap kualitas pembelajaran.”

Gambar ini menggambarkan piramida pengembangan guru sebagai representasi tahapan bertahap dalam peningkatan kualitas profesional melalui Continuous Professional Development. Model ini menunjukkan bahwa pengembangan guru tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses berjenjang yang dimulai dari penguatan kepercayaan diri, dilanjutkan dengan peningkatan semangat belajar, hingga terbentuknya tanggung jawab profesional yang lebih tinggi. Setiap lapisan piramida merefleksikan dimensi psikologis dan profesional yang saling terkait, yang secara kolektif berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Visualisasi ini menegaskan bahwa CPD berperan sebagai fondasi strategis dalam membangun kapasitas guru secara berkelanjutan dan sistematis.



Gambar 2. Piramda Pengembangan Guru

Gambar piramida pengembangan guru mengilustrasikan proses bertahap dalam peningkatan kapasitas profesional guru melalui Continuous Professional Development. Pada lapisan dasar, pengembangan difokuskan pada penguatan kepercayaan diri guru, yang muncul sebagai hasil dari keterlibatan aktif dalam kegiatan CPD. Kepercayaan diri ini menjadi fondasi penting yang memungkinkan guru untuk lebih terbuka terhadap pembelajaran baru dan inovasi dalam praktik pengajaran (Zhou & Xu, 2023) menunjukkan bahwa pengembangan profesional secara berkelanjutan meningkatkan keyakinan guru terhadap kemampuan mengajar mereka di kelas; serta meta-analisis lainnya memperkuat bahwa partisipasi dalam PD memiliki efek positif pada efikasi diri guru, yang merupakan faktor kunci untuk

keterbukaan terhadap perubahan pedagogis dan inovasi pengajaran (Liu & Pan, 2025). Selain itu, penelitian empiris menemukan bahwa struktur CPD yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis meningkatkan kepercayaan diri dan kapasitas guru untuk menerapkan metode pengajaran yang inovatif, sehingga memperkuat kaitan antara PD, efikasi diri, dan kompetensi profesionalisme (Novariza, 2023)

Lapisan berikutnya menunjukkan peningkatan semangat belajar, yang merefleksikan motivasi intrinsik guru untuk terus mengembangkan kompetensi profesionalnya. Partisipasi berkelanjutan dalam CPD mendorong guru untuk bersikap reflektif dan adaptif terhadap perubahan, sehingga mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Pada puncak piramida, pengembangan guru bermuara pada terbentuknya tanggung jawab profesional yang lebih kuat, ditandai dengan komitmen guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan peserta didik secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, model ini menegaskan bahwa CPD berfungsi sebagai mekanisme strategis yang membangun kinerja guru secara holistik, melalui penguatan aspek psikologis dan profesional secara simultan (Dayagbil & Alda, 2024) menunjukkan bahwa partisipasi CPD terkait signifikan dengan peningkatan motivasi dan efektivitas pengajaran; serta studi sistematis menunjukkan CPD sebagai proses pembelajaran reflektif yang mendukung perubahan profesional berkelanjutan pada guru (Merino et al., 2025) yang menegaskan keterkaitan antara keterlibatan berkelanjutan dalam CPD dan pembelajaran sepanjang hayat; dan penelitian internasional lain mencatat bahwa pengembangan profesional yang berkelanjutan memperkuat kualitas praktik pengajaran serta mendorong tanggung jawab profesional yang lebih tinggi di kalangan guru (Rahmi & Rasanjani, 2025), yang bersama-sama memperkuat peran CPD sebagai strategi yang membangun kinerja guru secara holistik.

Tantangan Implementasi CPD di Sekolah Islam

Meskipun CPD dipandang penting, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam implementasinya. Tantangan utama meliputi keterbatasan waktu, beban kerja guru yang tinggi, serta kurangnya program CPD yang benar-benar berbasis kebutuhan guru (A. Asmare, 2025) yang menemukan bahwa keterbatasan waktu dan beban kerja menjadi penghambat keterlibatan guru dalam CPD; serta studi sistematis menunjukkan bahwa banyak program PD tidak sepenuhnya selaras dengan kebutuhan aktual guru dan partisipasi mereka dipengaruhi oleh konflik antara waktu kerja dan jadwal pelatihan (Rahmi & Rasanjani, 2025) yang mengidentifikasi keterbatasan akses dan partisipasi sebagai tantangan; dan penelitian lain mencatat bahwa hambatan implementasi CPD termasuk beban kerja administratif yang tinggi, keterbatasan waktu luang untuk pelatihan, serta kurangnya relevansi program terhadap kebutuhan profesional guru (Lafferty, 2024), sehingga memperkuat bahwa tantangan utama dalam implementasi CPD terletak pada waktu, beban kerja, dan kurangnya program berbasis kebutuhan sejati.

Di samping manfaat yang dirasakan, data penelitian juga menunjukkan adanya berbagai kendala dalam pelaksanaan Continuous Professional Development di sekolah Islam. Beberapa responden menilai bahwa pelaksanaan CPD belum sepenuhnya dirancang berdasarkan kebutuhan nyata guru di kelas, sehingga efektivitasnya dalam mendukung peningkatan kinerja menjadi terbatas. Kondisi ini tercermin dalam pernyataan berikut:

“CPD sering kali bersifat formalitas. Materinya tidak selalu sesuai dengan kebutuhan kami di kelas.”
(Guru C)

Gambar dibawah ini menyajikan gambaran konseptual mengenai berbagai tantangan dalam pelaksanaan Continuous Professional Development yang berimplikasi pada terbentuknya praktik CPD yang bersifat formalitas. Visualisasi ini menunjukkan bahwa ketidaksesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan guru, dominasi pendekatan teoretis tanpa dukungan aplikasi praktis, serta minimnya interaksi dan keterlibatan guru dalam proses pelatihan menjadi faktor utama yang menghambat efektivitas CPD. Akumulasi dari tantangan tersebut menyebabkan dampak pelatihan yang terbatas terhadap praktik pembelajaran di kelas. Gambar ini memperjelas bahwa keberhasilan CPD tidak hanya ditentukan oleh keberadaan program pelatihan, tetapi juga oleh relevansi, pendekatan, dan kualitas implementasinya.



Gambar 3. Tantanga dalam CPD

Gambar diatas menginterpretasikan bahwa praktik Continuous Professional Development yang tidak dirancang secara kontekstual dan partisipatif cenderung bermuara pada pelaksanaan CPD yang bersifat formalitas. Ketika materi pelatihan tidak relevan dengan kebutuhan nyata guru dan lebih menekankan aspek teoretis tanpa dukungan penerapan praktis, CPD kehilangan fungsinya sebagai instrumen peningkatan kompetensi profesional. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya tingkat interaksi dan keterlibatan guru selama pelatihan, yang membatasi ruang refleksi dan pembelajaran kolaboratif (Abakah, 2023a) yang menunjukkan bahwa CPD sering kali gagal menciptakan pengalaman pembelajaran yang kontekstual dan bermakna sehingga guru kesulitan mengimplementasikan pengetahuan di kelas; serta penelitian lain menegaskan bahwa praktik CPD sering tidak cocok dengan kebutuhan dan konteks profesional guru, sehingga keterlibatan mereka rendah dan pembelajaran praktis kurang maksimal (Henson et al., 2025) yang menyoroti kurangnya relevansi kontekstual dan disparitas pendekatan dalam implementasi CPD; dan sebuah ulasan literatur tentang kendala pengembangan profesional menemukan bahwa ketidaksesuaian antara isi program dengan kebutuhan guru serta hambatan sumber daya dan dukungan institusional membatasi efektivitas CPD, termasuk rendahnya partisipasi dan interaksi dalam

pelatihan (Soleh et al., 2025) menegaskan bahwa CPD yang tidak berbasis kebutuhan nyata hanya menghasilkan formalitas tanpa dampak signifikan pada praktik profesional.

Akibat dari berbagai tantangan tersebut, dampak CPD terhadap praktik mengajar menjadi terbatas dan kurang dirasakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, gambar ini menegaskan bahwa efektivitas CPD sangat bergantung pada keselarasan antara konten pelatihan, pendekatan pembelajaran orang dewasa, serta tingkat partisipasi guru. Tanpa perhatian terhadap aspek-aspek tersebut, CPD berpotensi menjadi kegiatan administratif semata, alih-alih sebagai strategi pengembangan profesional yang berkelanjutan dan bermakna (Mulalic, 2024) yang menunjukkan bahwa tanpa relevansi konteks dan dukungan berkelanjutan, perubahan praktik mengajar tidak optimal; serta ulasan literatur mutakhir yang menekankan bahwa PD harus berkelanjutan, kontekstual, dan dibangun di tempat kerja guru untuk efektif mengubah praktik pedagogis (“A Systematic Review on the Impact of Teacher Professional Development on Digital Instructional Integration and Teaching Practices,” 2025) yang menyoroti perlunya desain CPD yang relevan dan partisipatif; dan temuan lain menunjukkan bahwa keterputusan antara pelatihan formal dan konteks kelas berdampak pada lemahnya transfer pembelajaran ke praktik nyata karena PD seringkali tidak terintegrasi secara langsung dengan kebutuhan guru di kelas (Abakah, 2023), yang bersama-sama memperkuat bahwa CPD yang tidak selaras dengan kebutuhan dan konteks profesional guru cenderung kurang berdampak pada praktik pengajaran.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Continuous Professional Development (CPD) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah Islam, khususnya dalam penguatan kompetensi pedagogik, motivasi kerja, dan profesionalisme guru. Partisipasi berkelanjutan dalam CPD terbukti mendukung perbaikan perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas yang lebih interaktif, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik pedagogik. Selain itu, CPD berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri, semangat belajar, dan tanggung jawab profesional guru secara bertahap dan berkelanjutan. Namun demikian, efektivitas CPD masih dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama terkait dengan relevansi materi, dominasi pendekatan teoretis, serta keterbatasan interaksi dan keterlibatan guru. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan CPD sangat bergantung pada perencanaan yang kontekstual, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan nyata guru.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pengelola sekolah Islam dan pembuat kebijakan pendidikan merancang program CPD yang lebih berbasis kebutuhan guru, kontekstual, dan aplikatif, dengan menekankan keterkaitan langsung antara materi pelatihan dan praktik pembelajaran di kelas. Pendekatan CPD perlu diarahkan pada pembelajaran orang dewasa yang partisipatif dan reflektif untuk meningkatkan keterlibatan dan dampak pelatihan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta melibatkan cakupan institusi yang lebih luas guna memperkuat

generalisasi temuan dan memperdalam pemahaman tentang efektivitas CPD dalam konteks pendidikan Islam.

E. REFERENSI

A systematic review on the impact of teacher professional development on digital instructional integration and teaching practices. (2025). *Frontiers in Education*. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1541031>

Abakah, E. (2023). Teacher learning from continuing professional development (CPD) participation: A sociocultural perspective. *International Journal of Educational Research Open*, 4. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100242>

Abakah, E., Addae, D., & Amuzu, D. (2023). Continuing professional development (CPD) at a distance: Teachers' reflections on enhancing distance education (DE) provision. *International Journal of Educational Research Open*, 5, 100304. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100304>

Abdullah, Munawir, & Susanti. (2025). Continuing Professional Development (CPD) Models for Islamic Education Teachers in Malaysia and Indonesia. *Ar-Fachruddin: Journal of Islamic Education*, 2(1), 44–57. <https://doi.org/10.7401/awyn7j56>

Ambon, J., Alias, B., Komariah, A., & Mansor, A. (2024). The impact of continuous professional development on teaching quality: A systematic review. *International Journal of Evaluation and Research in Education*. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i6.30427>

Asmare, A. (2025). Teachers' experiences of continuous professional development: Implications for policy and practice. *Social Sciences & Humanities Open*. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101514>

Asmare, M. A. (2025). Teachers' experiences of continuous professional development: Implications for policy and practice. *Social Sciences & Humanities Open*. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101514>

Board, F. in E. E. (2025). Continuing professional development: Emerging perspectives. *Frontiers in Education*. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1537502>

Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Educational Researcher*. <https://doi.org/10.3102/0091732X20969264>

Dayagbil, F., & Alda, R. (2024). Continuing professional development opportunities: Teachers' motivation and perceived effectiveness. *International Journal of Education and Practice*, 12, 584–595. <https://doi.org/10.18488/61.v12i3.3733>

Henson, M., Abdullah, S., & Prasetyo, B. (2025). Continuous Professional Development of TVET Teachers: Identifying Trends and Future Research. *Journal of Vocational Education Studies*, 8(2). <https://doi.org/10.12928/joves.v8i2.12754>

Hidayat, R., & Fathurrochman, I. (2023). Continuous professional development and teacher performance in Islamic education. *International Journal of Instruction*. <https://doi.org/10.1080/15507394.2023.2192146>

Hikmawati Risa, Nurjannah, & Faisal Madani. (2024). The Strategy of Continuous Professional Development Program for Elementary School Teachers on Pedagogical Competencies. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(4), 3230–3243. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i4.11131>

Ismail, R., Don, Y., & Husin, F. (2021). Teacher professional development in Islamic schools. *International Journal of Inclusive Education*. <https://doi.org/10.1080/13603116.2021.1876554>

Kamil, N., & Erni Munastiwi. (2023). Continuing Professionalisme Development (CPD) sebagai Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru PAUD: Continuing Professionalism Development (CPD) as an Effort to Develop PAUD Teacher Competence. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(2), 261–269. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2359>

König, J., Bremerich-Vos, A., & Buchholtz, C. (2022). Teachers' professional competence and instructional quality. *Teaching and Teacher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103735>

Kurteshi, V., & Rrustemi, J. (2025). Exploring the impact of continuous professional development on teacher performance. *Educational Process: International Journal*. <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.16.228>

Lafferty, K. (2024). School leaders' perspectives of the continuous professional development implementation barriers. *Cogent Education*. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2392422>

Liu, W., & Pan. (2025). The Effectiveness of Professional Development in the Self-Efficacy of In-Service Teachers in STEM Education. *Behavioral Sciences*, 15(10). <https://doi.org/10.3390/bs15101364>

Merino, C., Garcia, L., & Fernandez, M. (2025). Continuing professional development in teachers: insights for designing a formative trajectory in scientific education. *Frontiers in Education*. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1537502>

Mulalic, A. (2024). Teacher Professional Development and Its Influence on Classroom Practices: A Comparative Study Across Different Educational Systems. *International Journal of Post Axial: Futuristic Teaching and Learning*, 2(3). <https://doi.org/10.59944/postaxial.v2i3.380>

Nguyen, T., Nguyen, H., Thanh Thao, L., Phuong, H. Y., Pham, T., & Thu, H. (2024). Teachers' Continuous Professional Development through Lesson Study: Voices of Vietnamese EFL Teachers at University. 13, 64–82. <https://doi.org/10.17583/qre>

Novariza. (2023). Enhancing Teacher Self-Efficacy: A Framework for Structured Continuous Professional Development. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 5(3). <https://doi.org/10.52627/managere.v5i3.414>

Noviyanti, & Rahman, A. (2024). Enhancing Teacher Competence through Continuous Professional Development: A Case Study. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.14421/manageria.2024.91-05>

Opfer, V. D., & Pedder, D. (2020). Conceptualizing teacher professional learning. *Journal of Education for Teaching*. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1777461>

Rahman, K., & Suyanto. (2022). Professional development and teacher performance in faith-based schools. *Journal of Education for Teaching*. <https://doi.org/10.1080/02607476.2022.2039781>

Rahmi, & Rasanjani, S. (2025). Enhancing teacher quality in Indonesia: The impact of teacher professional development on achieving SDG 4.c. *Social Sciences & Humanities Open*. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102123>

Risa, Nurjannah, & Madani. (2024). The Strategy of Continuous Professional Development Program for Elementary School Teachers on Pedagogical Competencies. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(4), 3230–3243. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i4.11131>

Sims, S., & Fletcher-Wood, H. (2021). Identifying the characteristics of effective teacher professional development. *Professional Development in Education*. <https://doi.org/10.1080/02619768.2021.1876702>

Soleh, Rokhman, F., & Mahmud. (2025). Professional Development Barriers of Teachers. *Proceedings of International Conference on Science, Education, and Technology*, 11(1), 313–320.

Worku, Melese, & Husen. (2025). The practices of continuous professional development for instructional quality. *Educational Research International*. <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00810-1>

Zhou, S., & Xu, P. (2023). The effect of professional development on in-service STEM teachers' self-efficacy: a meta-analysis of experimental studies. *International Journal of STEM Education*, 10. <https://doi.org/10.1186/s40594-023-00422-x>